

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 548/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 7 Maret 2025

Kepada Yth. :
Kelian Banjar Adat Banyuning Tengah
Desa Banyuning Tengah, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Tradisi Mekering-Keringan dan Colek- Colekan Adeng sebagai Sarana Interaksi Sosial Masyarakat Desa Banyuning Tengah: Potensi sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”**, kami mohon izin untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara mengenai Tradisi Tradisi Mekering-Keringan dan Colek- Colekan Adeng, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Kadek Widiyanti
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091012
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Catatan:
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini tersedia ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
 - Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 82/UN48.8.1/PT.01.04/2026
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 15 Januari 2026

Kepada Yth. :
Lurah Banyuning
Jalan P. Menjangan No. 17, Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng,
Kecamatan Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**"Tradisi Mekering-Keringan dan Colek- Colekan Adeng sebagai Sarana Interaksi Sosial
Masyarakat Desa Banyuning Tengah: Potensi sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA"**,
kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan mencari data
mengenai Desa Banyuning, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Kadek Widiyanti
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091012
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tersandi ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BUL
• Seseorang dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qrcode yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1850/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : -
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 22 Juli 2025

Kepada Yth. :
Guru Sosiologi di SMAN 4 Singaraja
Jalan Melati, Banjar Jawa, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
"TRADISI MEKERING-KERINGAN DAN COLEK-COLEKAN ADENG SEBAGAI SARANA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT BANJAR BANYUNING TENGAH: POTENSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA", kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara terkait judul sebagai sumber belajar sosiologi di SMA, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Kadek Widiyanti
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091012
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BIRI
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 215/UN48.8.1/PT.01.04/2026
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 3 Februari 2026

Kepada Yth. :
Kelian Desa Adat Banyuning
Jalan Gempol, Banyuning, Kecamatan Buleleng,
Kecamatan Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**"Tradisi Mekering-Keringan dan Colek- Colekan Adeng sebagai Sarana Interaksi Sosial
Masyarakat Desa Banyuning Tengah: Potensi sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA"**,
kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui pengambilan dokumen, yang
diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa	: Kadek Widiyanti
Nomor Induk Mahasiswa	: 2214091012
Fakultas	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda dan/atau tercapai secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BafE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qrcode yang telah tersedia



Lampiran 2 Penilaian

H.2. Penilaian Diagnostik

H.2.1 Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik Non Kognitif dilaksanakan pada awal pembelajaran dengan bertujuan untuk mengenal kepribadian siswa baik secara psikologis, sosial, maupun emosional, termasuk gaya belajar siswa serta membangkitkan minat belajar siswa.

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Bagaimana kabarnya anak-anak hari ini?		
2.	Apakah anak-anak sudah sarapan?		
3.	Apakah anak-anak masih semangat mengikuti pelajaran?		
4.	Apakah ada yang absen hari ini?		

H.2.2 Diagnostik Kognitif

No.	Pertanyaan
1.	Apakah sebelumnya sudah ada yang mengetahui apa itu Interaksi Sosial?
2.	Apakah proses interaksi tersebut masih dapat kalian temukan dalam kehidupan masyarakat saat ini?

H.2.3 Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian			
		Religius	Berpikir kritis	Mandiri	Bergotong Royong
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berikan tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

H.2.4 Instrumen Penilaian Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No.	Nama Peserta Didik	Pertanyaan						Skor
		Ketepatan Konsep		Kebenaran penggunaan istilah		Keorisinalitasan Gagasan atau Pendapat		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								

Keterangan: 1 = Tidak

2 = Ya

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{2 \times \text{Jumlah Pertanyaan}}$

Penilaian sikap untuk peserta didik dengan menggunakan rumus berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

H.2.5 Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

H.2.5.1 Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

H.2.5.2 Aspek dan Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Penguasaan materi diskusi		
2.	Kemampuan mengolah kata		
3.	Kemampuan menyelesaikan masalah		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diterima merupakan kumulatif dari perolehan skor untuk setiap aspek dengan contoh sebagai berikut: jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 25, aspek kedua 15, aspek ketiga mendapatkan nilai 15 dan aspek keempat mendapatkan nilai 25 maka nilai peserta didik adalah 80.

H.2.5.3 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok :

Bagan Instruksi

1. Bentuklah kelompok yang beranggota 4-5 orang! Anggota kelompok secara beragam laki-laki dan perempuan.
2. Carilah salah satu contoh kasus interaksi sosial yang terjadi di masyarakat baik dalam sumber artikel ataupun jurnal yang ada diberbagai studi literatur baik media fisik, media massa, dan media sosial.
3. Baca dan pahami artikel tersebut!
4. Diskusikan dengan anggota kelompok dan carilah jawaban tabel dibawah ini

Judul Kasus tentang Interaksi Sosial	
Sumber Artikel	
Urgensi Topik	
Inti Kasus Interaksi Sosial	

H. 3 REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

H.3.1 Refleksi Guru

1. Apakalah pembelajaran yang saya lakukan sudah berjalan secara efektif dan efisien?
2. Bagaimana saya memodifikasi kegiatan dengan baik agar sesuai dengan karakteristik siswa?
3. Hal apa saja yang perlu saya pertahankan dan diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke depannya?

H.3.2 Refleksi Peserta Didik

Nama/Kelas:		
Pertanyaan	Berikan Tanda Centang (✓)	
	Setuju	Tidak Setuju
Saya pernah mengetahui dan mendengar istilah interaksi sosial sebelumnya.		
Materi interaksi sosial sangat penting untuk dipelajari.		
Saya sering melihat contoh interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat sekitar.		
Pembelajaran materi interaksi sosial membantu saya memahami hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.		
Saya memperoleh manfaat dari mempelajari materi interaksi sosial.		



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan:

- Karakteristik geografis Banjar Adat Banyuning Tengah
- Pelaksanaan tradisi *mekering-keringan* dan *colek-colekan adeng* di Banjar Adat Banyuning Tengah
- Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah masih mempertahankan tradisi *mekering-keringan* dan *colek-colekan adeng*.
- Bentuk-bentuk interaksi sosial yang ada pada tradisi mencerminkan hubungan-hubungan sosial yang terjalin antara masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah.
- Aspek-aspek yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA dalam interaksi sosial pada masyarakat Banyuning Tengah.

B. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

c. Draf Pertanyaan

Pertanyaan Secara Umum

- Kapan tradisi *mekering-keringan* dan *colek-colekan adeng* dilaksanakan di Banjar Adat Banyuning Tengah?
- Apa tujuan dan makna dari tradisi *mekering-keringan* dan *colek-colekan adeng* bagi masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah?
- Apakah adanya tradisi *mekering-keringan* dan *colek-colekan adeng* ini rata-rata pemuda Banjar Adat Banyuning Tengah ikut serta dalam berpartisipasi pak? Atau semua masyarakat Banjar Adat Banyuning?
- Apakah tradisi *mekering-kering* dan *colek-colekan adeng* hanya boleh dilakukan oleh masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah saja?
- Apakah masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah antusias mengikuti pelaksanaan tradisi *mekering-kering* dan *colek-colekan adeng*?

6. Biasanya berapa jumlah orang yang boleh ikut serta dalam melaksanakan tradisi *mekering-kering* dan *colek-colekan adeng* ini ya?
7. Dimana saja tempat melaksanakan tradisi *mekering-kering* dan *colek-colekan adeng*?
8. Sarana apa yang dipergunakan pada saat pelaksanaan tradisi *mekering-kering* dan *colek-colekan adeng*? (misalnya pakaian khusus)
9. Mengapa endut dan adeng itu digunakan dalam pelaksanaan tradisi *mekering-kering* dan *colek-colekan adeng* mengapa bukan media lain?
10. Apakah tradisi *mekering-kering* dan *colek-colekan adeng* ini memiliki simbol-simbol penting?

No.	Rumusan Masalah	Aspek-Aspek yang diwawancarai
1.	Mengapa masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah masih mempertahankan tradisi <i>mekering-keringan</i> dan <i>colek-colekan adeng</i> ?	1. Mengapa tradisi <i>mekering-keringan</i> dan <i>colek-colekan adeng</i> dianggap penting di pertahankan atau dilestarikan oleh masyarakat Banyuning khususnya Banjar Adat Banyuning Tengah? 2. Apakah ada faktor-faktor mempengaruhi masyarakat dalam mempertahankan tradisi <i>mekering-keringan</i> dan <i>colek-colekan adeng</i>? 3. Bagaimana upaya pemerintah dalam mempertahankan keberlangsungan tradisi ini? Apakah dengan melakukan sosialisasi atau kegiatan lainnya? 4. Apa saja tantangan yang dialami masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah dalam mempertahankan tradisi <i>mekering-keringan</i> dan <i>colek-colekan adeng</i>?
2.	Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial yang digunakan oleh masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah?	1. Bagaimana tradisi <i>mekering-keringan</i> dan <i>colek-colekan adeng</i> ini sebagai sarana interaksi sosial dimasyarakat banyuning tengah? 2. Apakah adanya tradisi <i>mekering-keringan</i> dan <i>colek-colekan adeng</i> dapat meningkatkan interaksi sesama pemain? 3. Bagaimana bentuk kerja sama masyarakat dalam mempersiapkan tradisi <i>mekering-keringan</i> dan <i>colek-colekan adeng</i>? 4. Apakah terdapat pembagian tugas antara warga (misalnya pemuda, orang tua, tokoh adat)? Jelaskan.

		5. Apakah nilai kerja sama dalam tradisi ini masih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat?
3.	Aspek-aspek apa sajakah yang terkandung dalam tradisi <i>mekering-keringan dan colek-colekan adeng</i> sebagai potensi sumber belajar sosiologi di SMA?	1. Sehubung dengan judul skripsi saya, yaitu “Tradisi <i>Mekering-Keringan dan Colek- Colekan Adeng</i> sebagai Sarana Interaksi Sosial Masyarakat Desa Banyuning Tengah: Potensi sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA”. Apakah terdapat materi pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 4 yang relevan atau berkaitan dengan topik tersebut dan berpotensi dijadikan sebagai sumber belajar? 2. Dan jika ada, masuk ke dalam bab berapa serta di berikan pada kelas berapa materi tersebut? 3. Apakah sebelumnya sudah pernah mengangkat judul penelitian yang serupa dengan judul saya untuk di jadikan sebagai sumber belajar? 4. Apakah ada alasan tentu belum menggunakan tradisi ini dalam pembelajaran, apalagi tradisi cukup dekat dengan SMAN 4 Singaraja? 5. Apakah judul saya relevan dijadikan contoh konkret dalam pembelajaran khususnya materi interaksi sosial? 6. Menurut ibu, menggunakan contoh terdekat dalam pembelajaran, apakah sangat bermanfaat dengan mahasiswa dalam memahami tradisi yang di sekitar mereka?

Lampiran 4 Pedoman Observasi

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kondisi fisik Banjar Adat Banyuning Tengah	✓	
2.	Pelaksanaan Tradisi <i>Mekering-keringan dan Colek-coleka Adeng</i>	✓	
3.	Keterlibatan dan Partisipasi Masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah	✓	
4.	Peran masyarakat, tokoh adat, Seka teruna-teruni (STT), dan pemerintah dalam mempertahankan tradisi <i>mekering-keringan dan colek-colekan adeng</i>	✓	
5.	Interaksi masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah saat pelaksanaan tradisi <i>mekering-keringan dan colek-colekan adeng</i>	✓	
6.	Aspek-aspek penting yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA dalam tradisi <i>mekering-keringan dan colek-colekan adeng</i>	✓	



Lampiran 5 Daftar Informan

No	Nama	Umur	Jabatan	Alamat
1.	Bapak Nyoman Darwin Setiabudi	57 Tahun	Kelian Banjar Adat Banyuning Tengah	Banjar Adat Banyuning Tengah
2.	Bapak Made Mangku Suarjana	47 Tahun	Ketua STT (<i>Seka Turuna-Teruni</i>)	Banjar Adat Banyuning Tengah
3.	Gede Aditya	23 Tahun	Peserta Teruna	Banjar Adat Banyuning Tengah
4.	Kadek Ayu Asri Mahadewi	14 Tahun	Peserta Teruni	Banjar Adat Banyuning Tengah
5.	Ibu Kadek Candriga	44 Tahun	Orang tua peserta Teruna-teruni	Banjar Adat Banyuning Tengah
6.	Bapak Nyoman Mulyawan, S.Sn., M.Sn.	58 Tahun	Ketua Lurah Kelurahan Banyuning	Banjar Adat Banyuning Tengah
7.	Bapak Ketut Sumitra	78 Tahun	Masyarakat Banjar Adat Banyuning Tengah	Banjar Adat Banyuning Tengah
8.	Bapak Nyoman Sutata	60 Tahun	Pemangku Banjar Adat Banyuning Tengah	Banjar Adat Banyuning Tengah
9.	Ibu Kadek Putri Meita Damayani, S.Pd.	24 Tahun	Guru Sosiologi di SMA Negeri 4 Singaraja	-
10.	Anasthasya Putu Florence Wenas	16 Tahun	Siswa SMA Negeri 4 Singaraja	Jl. Pulau Seribu Gg. Arjuna II No.7, Penarukan.
11.	Putu Nia Pratiwi	16 Tahun	Siswa SMA Negeri 4 Singaraja	Jalan bayusuta V. no 16, Astina.

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara dengan Pemangku Banjar Adat Banyuning Tengah yaitu Bapak Nyoman Sutata (60 Tahun)



Gambar 2. Wawancara dengan Ketua Seka Teruna Teruni (STT) yaitu Bapak Made Mangku Suarjana (47 Tahun)



Gambar 3. Wawancara dengan Ketua Lurah Banyuning yaitu Bapak Nyoman Mulyawan, S.Sn., M.Sn (58 Tahun)



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Kadek Candriga (44 Tahun)



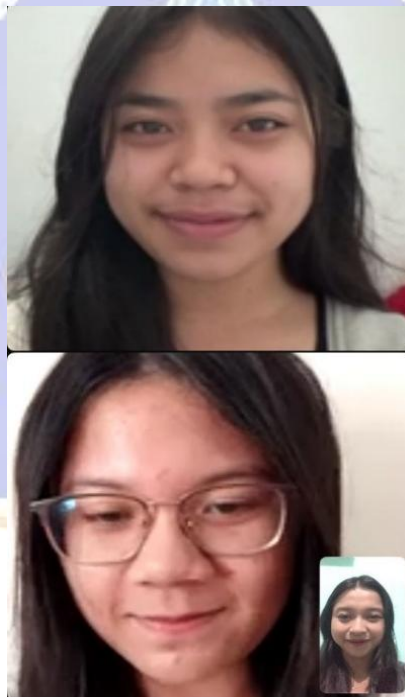
Gambar 5. Wawancara dengan Kakak Gede Aditya (23 Tahun)



Gambar 6. Wawancara dengan Kadek Ayu Sri Mahadewi (14 Tahun)



Gambar 7. Wawancara dengan Guru Sosiologi SMAN 4 Singaraja yaitu Ibu Kadek Putri Meita Damayanti (24 Tahun)



Gambar 8. Wawancara dengan Siswa SMAN 4 Singaraja yaitu Anasthasya Putu Florence Wenas (16 Tahun) dan Putu Nia Pratiwi (16 Tahun)

RIWAYAT HIDUP



Kadek Widiyanti lahir di Singaraja pada tanggal 21 Oktober 2003. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Made Sarjana Pasek dan Ibu Ketut Putri. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Kembang Sari, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng, Provinsi Bali. Adapun riwayat pendidikan penulis dimulai dari Tk yaitu TK

Melati lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD No. 4 Panji lulus pada tahun 2016. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Singaraja hingga lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Singaraja, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan menyelesaikannya pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi ke jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi di Universitas Pendidikan Ganesha.

